

PENGARUH PENGGUNAAN MASKER DAUN BINAHONG (*Anredera cordifolia (TEN) steenis*) TERHADAP PENGURANGAN JERAWAT PADA MAHASISWI USIA 17-25 TAHUN

Desy Yuana Putri

Program Studi Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik
Universitas Negeri Jakarta

Email: desy.yuana@yahoo.com

Abstract

This study aims to determine whether there is any effect of the use of binahong leaf mask against acne reduction on student age 17-25 years, and mask yellow leaves as a control group. The population used in this study female student aged 17-25 years that have acne types of acne vulgaris. Number of samples has taken 10 people. Samples were divided into two groups: group A is 5 people using a mask leaves binahong and group B are 5 people wearing masks yellow leaves. Each sample was given treatment treatments twice a week performed 8 times treatment. The method used is the experimental method. This study uses study sheet instruments with a score in the woods lamp as a tool that used to determine the reduction of acne on the face. Results of research conducted test data analysis requirements of normality and homogeneity test. Analysis of the data showed $t = 4,00$, in $\alpha = 0,05$ and a significant degree of freedom (df) = 8, then the table = 1,86 Turns $t_{hitung} > t_{table}$, the null hypothesis (H_0) is rejected, thus there is the effect of using a mask binahong leaf against acne reduction.

Keywords; *The influence of, Binahong Leaf Mask, Acne Reduction*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari penggunaan masker daun binahong terhadap pengurangan jerawat pada mahasiswa usia 17-25 tahun, dan masker daun kemuning sebagai kelompok kontrol. Populasi yang digunakan pada penelitian ini mahasiswa usia 17-25 tahun yang memiliki jerawat jenis *acne vulgaris*. Banyaknya sampel yang di ambil 10 orang. Sampel di bagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok A berjumlah 5 orang menggunakan masker daun binahong dan kelompok B berjumlah 5 orang menggunakan masker daun kemuning. Masing-masing sampel diberikan perlakuan satu minggu dua kali perawatan yang dilakukan sebanyak 8 kali perlakuan. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen. Penelitian ini menggunakan instrument lembar penelitian dengan nilai skor pada alat *woods lamp* sebagai alat yang digunakan untuk mengetahui pengurangan jerawat pada wajah. Hasil penelitian dilakukan uji persyaratan analisis data dengan uji normalitas dan uji homogenitas. Analisis data menunjukkan $t_{hitung} = 4,00$, $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = 8, maka $t_{tabel} = 1,86$ Ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dengan demikian terdapat pengaruh penggunaan masker daun binahong terhadap pengurangan jerawat.

Kata Kunci; Pengaruh, Masker Daun Binahong, Pengurangan Jerawat

PENDAHULUAN

Setiap manusia termasuk wanita mempunyai kelebihan dan kekurangan tampilan fisik. Wanita yang beruntung mempunyai tampilan fisik dengan kulit yang sehat dan cantik, sedangkan wanita lainnya mempunyai bentuk fisik dan kulit yang kurang indah dipandang mata. Semua bentuk fisik dan tampilan kulit tersebut membutuhkan perawatan agar bentuk fisik dan kulitnya mendekati sempurna. Kecantikan adalah bagian dari gaya hidup wanita. Tata kecantikan merupakan seni mempercantik dan memperindah penampilan yang berfungsi untuk mengubah kekurangan-kekurangan yang ada ke arah yang mendekati sempurna, kecantikan itu tidak akan abadi. Seiring dengan waktu, kulit akan mengalami penurunan dengan tanda-tanda mulai berkerut dan terlihat tidak sehat.

Kulit merupakan bagian tubuh yang paling luar dan berfungsi sebagai pembungkus tubuh. Kulit merupakan organ yang esensial dan vital bisa di jadikan cermin kesehatan dan kehidupan. Berdasarkan lokasinya kulit lebih sering terkontaminasi dengan matahari, radikal bebas, debu dan polusi sehingga cenderung sering mengalami masalah dan kelainan kulit. Kulit yang sehat ciri-cirinya adalah memiliki warna yang cerah, tampak segar, lembut, memiliki kelembaban yang cukup dan memiliki sedikit kerutan, sedangkan kulit yang tidak sehat seperti kurang bercahaya, kering dan kusam. Kesehatan dan kecantikan kulit wajah seseorang akan terganggu apabila perawatan tidak dilakukan secara rutin.

Terdapat beberapa jenis kelainan atau gangguan pada kulit wajah seorang wanita. Salah satu gangguan tersebut adalah jerawat yang sering kali mengganggu kepercayaan diri seorang wanita. Jerawat adalah suatu keadaan dimana pori-pori kulit tersumbat sehingga menimbulkan nanah yang meradang. Jerawat dapat

disembuhkan dengan kosmetika khusus untuk kulit berjerawat. Kosmetika bermanfaat selain untuk mempercantik wajah juga dapat melindungi kulit dari pengaruh cuaca. Kosmetika merupakan bahan yang dibuat khusus untuk mempercantik, memperbaiki, dan mengubah penampilan seseorang.

Salah satu bahan alami yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku kosmetika adalah daun binahong (*Anredera cordifolia (TEN) steenis*) yang termasuk keluarga *Basellaceae*. Menurut (Anis Ramadhani, 2013: 113) Daun binahong merupakan obat tanaman tradisional yang konon berasal dari Korea. Bagian daun dari tanaman ini bisa dijadikan sebagai obat alami seperti radang ginjal, gatal-gatal, jerawat, bisul, luka bakar, gusi berdarah, dan luka setelah operasi. Teori ini menjelaskan bahwa daun binahong telah lama dikonsumsi dan berkhasiat sebagai tanaman obat alami. Adapun zat atau kandungan dari tanaman binahong yaitu, binahong diduga memiliki kandungan antioksidan dan antivirus yang cukup tinggi.

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: "Adakah Pengaruh Penggunaan Masker Daun Binahong (*Anredera cordifolia (TEN) steenis*) Terhadap Pengurangan Jerawat Pada Mahasiswi Usia 17-25 Tahun?".

KAJIAN TEORITIK

Kulit merupakan bagian tubuh yang paling utama yang perlu diperhatikan dalam tata kecantikan kulit. Pemahaman tentang anatomi dan fisiologi kulit akan membantu mempermudah perawatan untuk mendapatkan kulit wajah yang segar, lembab, halus, lentur dan bersih. "kulit adalah organ tubuh yang terletak paling luar dan membatasinya dari lingkungan hidup manusia. Luas kulit orang dewasa 1.5 m² dengan berat kira-kira 15% dari berat badan (Adhi djuanda, 1987: 3).

Kulit berjerawat merupakan salah satu kelainan kulit yang selalu menjadi masalah bagi dunia kesehatan sampai saat ini. Salah satu kelainan kulit yang selalu dialami bagi remaja dan dewasa muda ini sangat mengurangi kepercayaan diri akibat berkurangnya keindahan wajah bagi penderita. Jerawat atau yang lebih dikenal dalam bahasa medisnya adalah *Acne*.

Menurut Sartomo R: Perawatan kulit pada penderita jerawat (*Acne vulgaris*) memegang peranan yang penting karena diharapkan dapat mengurangi produksi lemak kulit, mengurangi *abstruksi duktus pilosebacea* (mengurangi penyumbatan keratin atas saluran pilosebacea), mencegah bakteri masuk ke dalam *folikel sebacea*, mengusahakan berkurangnya peradangan. (Sartomo R, 1982:29-32)

Faktor penyebab jerawat salah satunya adalah faktor hormon androgen pada pria dan estrogen pada wanita, normalnya hormon ini berguna untuk merangsang dorongan seksual, merangsang pembentukan otot, tulang, kulit, organ seksual, sel darah merah dan kelebihan minyak pada tubuh dan wajah (Roger Watson:127). Kulit berjerawat adalah kondisi kulit yang mengalami peradangan akibat kelenjar minyak bekerja berlebihan. Pori-pori kulit tersumbat sehingga menimbulkan nanah yang meradang yang dikenal sebagai jerawat. "Jerawat atau *acne* adalah penyakit kulit yang terjadi akibat peradangan manahan folikel *pilosebacea* yang ditandai dengan adanya *komedo, papula, pustula, nodus*, dan *kista* pada tempat predileksinya (adhi djuanda:231).

Masker merupakan salah satu bentuk tindakan perawatan wajah yang telah ditemukan sejak dahulu kala secara tradisional untuk membersihkan pori-pori dan memperbaiki kulit wajah (Rostamailis, 2005:150). Penggunaan masker pemupuk untuk perawatan kulit wajah sebagai penyembuhan kulit wajah berjerawat minimal dua kali

seminggu, tujuannya untuk mengurangi dan mengempiskan jerawat.

Di dalam masker daun binahong zat aktif yang berfungsi terhadap pengurangan jerawat, yaitu : *Flavonoid* adalah sebagai anti inflamasi, analgesi, dan antioksidan. Flavonoid merupakan golongan terbesar dari senyawa fenol, senyawa fenol mempunyai sifat efektif menghambat pertumbuhan virus, bakteri dan jamur. *Protein* sebanyak 21 mg, berfungsi sebagai pengganti sel yang rusak yaitu mampu menghaluskan kembali jaringan kulit yang rusak karena jerawat, serta berfungsi untuk mengurangi produksi kelenjar minyak pada kulit, sehingga dapat mencegah timbulnya jerawat. Kalsium sebanyak 75 mg, berfungsi untuk mengurangi kadar minyak pada kulit sehingga jerawat pada kulit dapat dihindari. *Asam oleanolik* berfungsi mencegah masuknya racun ke dalam sel dan meningkatkan sistem pertahanan sel. *Asam oleanolik* juga menjadi antioksidan yang dapat berfungsi sebagai toksin yang kuat untuk membunuh bakteri pada jerawat, juga dapat menghambat pembekakan dan mencegah jaringan kemungkinan jerawat akan mengecil lebih cepat. *Asam askorbat (vitamin C)* berfungsi sebagai daya tahan tubuh terhadap infeksi, mempercepat penyembuhan, dan antioksidan. *Asamaskrobat* penting untuk mengaktifkan *enzim prolil hidrosilase* dalam pembentukan kolagen, maka serat kolagen yang terbentuk akan lebih kokoh dan mempercepat penyembuhan luka (Darma Susetya, 2014:18).

Berdasarkan teori yang telah dikemukakan dan dibahas mengenai zat aktif yang terkandung di dalam bahan penelitian ini, maka penerapan perawatan kulit wajah menggunakan bahan alami daun binahong diharapkan dapat mengurangi jerawat

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian dilakukan di Salon IKK Program Studi Tata Rias, Fakultas Teknik Gedung H, Universitas Negeri Jakarta, Jln. Rawamangun Muka, Jakarta Timur. Perlakuan penelitian dilakukan sebanyak 8 kali yaitu seminggu 2 kali selama 4 minggu. Pengambilan sampel dilakukan dengan *carapurposives sampling*. Pemilihan sampel dilakukan berdasarkan diagnosa sebagai berikut: (1) jenis kelamin wanita, (2) jenis kulit wajah berminyak, (3) berusia antara 17-25 tahun, (4) memiliki jenis jerawat *acne vulgaris*, (5) tidak sedang dalam perawatan dokter atau ahli kecantikan, (6) Selama percobaan tidak melakukan aktivitas yang memicu timbulnya jerawat.

Data yang ditemukan adalah data primer yang dihasilkan melalui eksperimen menggunakan instrument pengurangan jerawat dengan alat *Wood lamp*. Langkah-langkah penelitian yang dilakukan adalah:

1. Jumlah subjek dari populasi dibagi menjadi kelompok A dan kelompok B
2. Melakukan test awal (T_1) untuk mengukur variabel bebas, kemudian menghitung nilai rata-rata kelompok.
3. Memberi perlakuan kepada kedua kelompok eksperimen, dimana kelompok A menggunakan masker daun binahong dan kelompok B menggunakan masker daun kemuning.
4. Melakukan tes akhir (T_2) kepada kedua kelompok kemudian menghitung nilai rata-rata masing-masing kelompok A (T_2)_A dan kelompok B (T_2)_B.
5. Membedakan hasil penilaian kedua kelompok.

Teknik analisis data dilakukan dengan metode statistik melalui pengujian hipotesis nol menggunakan uji t kesamaan dua rata-rata satu pihak. Sebelumnya dilakukan uji normalitas dan homogenitas, menggunakan uji varians (Uji F)

sebagai persyaratan analisis data. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, dengan menggunakan uji *Lilliefors*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan skor pengurangan jerawat pada kulit wajah yang menggunakan masker daun binahong dengan jumlah sampel 5 orang didapat peningkatan sebesar 9,30, varians 0,078 dan simpangan baku 0,279

Hasil penelitian menunjukkan skor pengurangan jerawat pada kulit wajah yang menggunakan masker daun kemuning sebagai kontrol dengan jumlah sampel 5 orang didapat peningkatan sebesar 5,90, varians 0,067 dan simpangan baku 0,259.

Hasil perhitungan uji normalitas peningkatan kadar kelembaban kulit wajah kering yang menggunakan masker almond adalah sebagai berikut:

1. Pengurangan jerawat yang menggunakan masker daun binahong memperoleh $L_{hitung} = 0,198$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $n = 5$ didapat $L_{tabel} = 0,337$, dengan demikian $L_{hitung} < L_{tabel}$, artinya data sampel berdistribusi normal.
2. Pengurangan jerawat yang menggunakan masker daun kemuning memperoleh $L_{hitung} = 0,128$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $n = 5$ didapat $L_{tabel} = 0,337$, dengan demikian $L_{hitung} < L_{tabel}$, artinya data sampel berdistribusi normal.

Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan rumus kesamaan dua varians melalui uji F. Hasil pengujian $F_{hitung} = 1,16$. Pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan dk pembilang = 4 dan dk penyebut = 4 didapat $F_{tabel} = 6,39$. Dengan demikian

$F_{hitung} < F_{tabel}$ artinya data dari kedua sampel adalah homogen.

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan Uji t pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hipotesis nol menyatakan bahwa tidak ada pengaruh dari perawatan kulit wajah yang menggunakan masker daun binahong terhadap hasil pengurangan jerawat pada kulit wajah. Hipotesis alternatif menyatakan ada pengaruh dari perawatan kulit wajah yang menggunakan masker daun binahong terhadap hasil pengurangan jerawat kulit wajah.

Hasil pengujian hipotesis dengan Uji t diperoleh $t_{hitung} = 4,00$ dan $t_{tabel} = 1,86$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $dk = 8$ maka $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh dari perawatan kulit wajah yang menggunakan masker daun binahong terhadap hasil pengurangan jerawat pada kulit wajah.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh dari perawatan kulit wajah yang menggunakan masker daun binahong terhadap hasil pengurangan jerawat pada mahasiswi usia 17-12 tahun. Berdasarkan hasil eksperimen 10 sampel yang dipilih, didapat perhitungan yang menunjukkan jumlah nilai rata-rata kenaikan kadar kelembaban dengan menggunakan masker daun binahong (*Anredera*

cordifolia) ($\sum X_A = 9,30$) lebih besar dibandingkan yang menggunakan masker daun kemuning (*Murraya paniculata*) ($\sum X_B = 5,90$).

Diperoleh hasil dari analisa data yaitu t_{hitung} sebesar 4,00 yang jika dibandingkan dengan harga t_{tabel} pada derajat kepercayaan $\alpha = 0,05$ sebesar 1,86 akan menjadi $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari perawatan kulit wajah yang menggunakan masker daun binahong terhadap pengurangan jerawat pada mahasiswi usia 17-25 tahun. Hal ini dikarenakan daun binahong memiliki zat antimikroba yang terkandung dalam saponin, flavonoid (11,230 mg) sebagai anti inflamasi dan antioksidan, methyl salicyat (2,125 mg) yang bersifat asam, digunakan sebagai obat luar yang bekerja melalui kandungan asamnya, dan Kalsium (75 mg) sebagai daya tahan tubuh.

DAFTAR PUSTAKA

- Darma Susetya. 2014. *Khasiat dan Manfaat Daun Ajaib Binahong*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Djuanda Adhi Djuanda. 1987. *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin*. Jakarta: Gaya Baru
- Ramadhani Anis. 2013. *1001 Keajaiban dan Khasiat Dedaunan*. Jakarta: Sealova Media
- Roger Watson. 2002. *Anatomi & Fisiologi*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.